

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesatnya pembangunan Indonesia disegala bidang ruang, di imbangi dengan usaha pada sector konstruksi, baik gedung, jalan maupun proyek konstruksi lain Kerzner (2006). Kerzner (2006), berpendapat bahwa proyek konstruksi memiliki tiga unsur pokok, yakni ketepatan waktu pengerjaan, ketepatan biaya serta kualitas bangunan. Kurangnya kedisiplinan akan waktu dapat berakibat pada telatnya pembangunan sesuai rencana yang akan berakibat pada bengkaknya biaya. Oleh karena itu maka sangatlah penting persiapan penjadwalan sebelum proyek berjalan. Menurut Jaskowski (2015), kegiatan pembangunan pada proyek konstruksi ini merupakan kegiatan yang dilakukan dengan mengulangi aktifitas kegiatan yang berulang atau repetitif dalam pengerjaan bagian demi bagian bangunan. Demi terwujudnya konstruksi repetitif dibutuhkan manajemen proyek yang baik dan terencana dengan jelas.

Husen (2010), mendefinisikan manajemen proyek ibarat sebagai pondasi dasar dari sebuah bangunan konstruksi, yang mana merupakan diterapkannya ilmu, kemampuan, keterampilan, baik secara non teknis ataupun secara teknis dengan perencanaan waktu serta biaya dengan efektif serta se-efisien mungkin demi tercapainya perencanaan yang telah ditentukan dengan tujuan mendapatkan hasil yang diharapkan dengan tetap mengutamakan keselamatan dalam bekerja. Keberlangsungan proyek konstruksi membutuhkan faktor yang mendukung, salah

satu diantaranya dibutuhkannya perencanaan jadwal yang baik serta sesuai. Saat ini telah banyak bentuk metode perencanaan serta penjadwalan yang digunakan dalam keberlangsungan proyek konstruksi.

Terdapat tiga tahapan pokok dalam proses pelaksanaan proyek baik jalan maupun proyek konstruksi lainnya, yakni tahap perencanaan, penjadwalan serta tahap koordinasi Arifudin (2011). Tujuan adanya 3 tahapan tersebut ditujukan agar proyek dapat selesai tepat waktu serta tepat biaya. Untuk tahap penjadwalan dibagi atas empat metode atau bagian berupa bagan balok serta kurva S, diagram jaringan, dan diagram garis keseimbangan (*Line of Balance*).

Dari ke-empat macam metode yang disebutkan diatas, pada penelitian kali ini penulis menerapkan metode *Line of balance* (LoB) untuk studi kasus pemeliharaan berkala jalan di Kabupaten Cilacap. Dipakainya metode LoB ini berharap bahwa metode LoB dapat melancarkan dan mempermudah pengerjaan dalam proses pembangunan dikarenakan pada metode LoB menggunakan sistem pengulangan dan dapat dilakukan dalam kurun waktu lama sehingga pada akhirnya sampai mengetahui kelemahan metode penjadwalan pada saat sekarang.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dengan latar belakang permasalahan diatas, adalah :

1. Bagaimanakah penerapan dan hasil penjadwalan pekerjaan proyek pemeliharaan berkala jalan dengan metode LoB?
2. Bagaimana kelebihan dan kekurangan penjadwalan pekerjaan proyek pemeliharaan jalan dengan metode LoB?

C. Batasan Masalah

Penelitian Analisis Penerapan Metode *Line of Balance* (LoB) Pada Proyek *Repetitif* (Studi Kasus pada proyek pemeliharaan berkala jalan di Kabupaten Cilacap, dibatasi dengan :

1. Lokasi dilakukannya penelitian yakni pada proyek APBDP Kabupaten Cilacap pemeliharaan berkala jalan (perubahan) tahun anggaran 2022.
2. Penelitian menggunakan metode *Line of Balance* (LoB).
3. Data yang dibutuhkan pada penelitian ini yang didapatkan dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang berupa rencana anggaran biaya dan time *schedule* (Kurva S)

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui berapa penerapan hasil penjadwalan pekerjaan proyek pemeliharaan berkala jalan dengan metode LoB.
2. Mengetahui kelebihan dan kekurangan penjadwalan pekerjaan proyek pemeliharaan jalan dengan metode LoB.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat yang didapatkan untuk pihak kontraktor sendiri, yakni dapat meningkatkan serta memperbaiki sistem penjadwalan dan pengendalian waktu dalam pelaksanaan proyek yang bersifat repetitif (berulang),

2. Diharapkan penelitian ini dapat menambah referensi tambahan dalam bidang manajemen konstruksi dengan metode *Line of Balance (LoB)* ke dalam penjadwalan pada proyek yang memiliki kegiatan repetitif (berulang).

